



LAPORAN TAHUNAN 2024 PT. BPR LUMBUNGARTHA MUNTILANINDO



Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
Ikhtisar Utama	<i>ii</i>
I. Laporan Manajemen	1
Laporan Direksi	1
Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris	2
II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif	3
III. Kepemilikan	8
IV. Perkembangan Usaha	10
V. Analisis dan Pembahasan Manajemen	14
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	18
VII. Laporan Keuangan Tahunan	30
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	39
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	40

Kata Pengantar

Laporan Tahunan 2024 ini menyajikan gambaran menyeluruh mengenai performa PT. BPR Lumbungartha Muntilanindo selama periode 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024. Di dalamnya tercakup Laporan Keuangan Tahunan serta Informasi Umum Bank. Penyusunan Laporan Keuangan dalam Laporan Tahunan ini mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan dan Pedoman Akuntansi bagi BPR.

Di tahun 2024, perusahaan menghadapi berbagai tantangan, namun PT. BPR Lumbungartha Muntilanindo mampu menghadapinya dengan baik. Perusahaan berhasil mencatatkan pertumbuhan kinerja yang positif hingga akhir tahun 2024 dibandingkan dengan tahun 2023. Aset secara keseluruhan meningkat sebesar 5,11%, penyaluran Kredit Yang Diberikan (KYD) tumbuh sebesar 11,22%, Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam bentuk tabungan naik 6,27% dan Deposito meningkat sebesar 5,18%. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) meningkat 11,50% menjadi 49,06%. Sementara itu, Laba Tahun Berjalan mengalami peningkatan sebesar 10,84% dibandingkan tahun 2023. Dari segi rasio kredit bermasalah (NPL), PT. BPR Lumbungartha Muntilanindo sukses menurunkan NPL (*Non Performing Loan*) sebesar 0,85% dari tahun 2023 menjadi 19,08% pada tanggal 31 Desember 2024. Tingkat rasio NPL ini memerlukan perhatian khusus agar dapat diturunkan secara bertahap ke tingkat rasio NPL yang lebih baik.

Menghadapi beragam tantangan dan perubahan, PT. BPR Lumbungartha Muntilanindo menerapkan langkah-langkah dan kebijakan strategis untuk membenahi serta meningkatkan performa Bank. Hal ini dilakukan dengan memperkuat implementasi Tata Kelola dan Manajemen Risiko secara efektif, serta mengutamakan prinsip kehati-hatian perbankan. (*Prudential Banking*), inovasi, efisiensi operasional, dan kolaborasi yang baik di semua tingkatan. Tujuannya adalah meningkatkan kemampuan PT. BPR Lumbungartha Muntilanindo dalam menyesuaikan diri dengan perubahan yang dinamis.

Setiap tindakan yang diambil bertujuan untuk mengubah berbagai perubahan yang ada menjadi potensi dan kemungkinan baru. Hal ini dilakukan untuk mendorong perkembangan dan peningkatan performa perusahaan di masa depan, serta memberikan manfaat lebih bagi para *stakeholders* (pemangku kepentingan) PT. BPR Lumbungartha Muntilanindo.

Sebagai penutup, kami mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak terkait yang telah mempercayai kami dan membangun hubungan kerja sama yang positif dengan PT. BPR Lumbungartha Muntilanindo selama ini.

Ruang kosong.



I. Laporan Manajemen

1. Laporan Direksi

Anda belum mengisi form A.00.11.



PT. BPR LUMBUNGARTHA MUNTILANINDO

JALAN PEMUDA NO 16 MUNTILAN

Telepon: 0293 587302

Website: lumbungartha.co.id, Email: lambung.artha@yahoo.com

2. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

Anda belum mengisi form A.00.12.



II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif

1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

1.	Nama	MIA BUDY SETYAGRAHA
	Alamat	JL. JLAGRAN NO.7B 024/006 PRINGGOKUSUMAN GEDONGTENGEN YOGYAKARTA
	Jabatan	Komisaris Utama
	Tanggal Mulai Menjabat	19 Desember 2022
	Tanggal Selesai Menjabat	19 Desember 2027
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-43/KR.0313/2023
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	31 Januari 2023
	Pendidikan Terakhir	S2
	Tanggal Kelulusan	13 Maret 1999
	Nama Lembaga Pendidikan	THE OHIO STATE UNIVERSITY COLOMBUS USA
	Pendidikan Non Formal Terakhir	SERTIF KOMISARIS
	Tanggal Pelatihan	15 Mei 2023
	Lembaga Penyelenggara	LEMBAGA
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	15 Mei 2028



2.	Nama	RADEN DIONESIUS ANTO WIDIYATMOKO
	Alamat	PURI SEWON ASRI E 22 002/000 PANGGUNG HARJO SEWON BANTUL
	Jabatan	Komisaris
	Tanggal Mulai Menjabat	28 Mei 2024
	Tanggal Selesai Menjabat	28 Mei 2029
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-229/KR.0313/2019
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	25 Juni 2019
	Pendidikan Terakhir	S2
	Tanggal Kelulusan	17 September 2022
	Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA SEMARANG
	Pendidikan Non Formal Terakhir	SERTIF KOMISARIS
	Tanggal Pelatihan	02 Oktober 2023
	Lembaga Penyelenggara	BADAN NA
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	02 Oktober 2028



3.	Nama	BUDHI ROCHMADI
	Alamat	WATES TENGAH RT/RW 003/002 WATES MAGELANG UTARA
	Jabatan	Direktur YMFK
	Tanggal Mulai Menjabat	20 November 2024
	Tanggal Selesai Menjabat	20 November 2029
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-43/KR.0313/2023
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	31 Januari 2023
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	20 Juli 1991
	Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945
	Pendidikan Non Formal Terakhir	SERTIF DIREKTUR
	Tanggal Pelatihan	28 Desember 2022
	Lembaga Penyelenggara	LEMBAGA
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	28 Desember 2027



4.	Nama	MUHAMMAD NUF BERNADIN
	Alamat	BINA GRIYA B-V NO 226 001/008 MEDONO PEKALONGAN BARAT
	Jabatan	Direktur Utama
	Tanggal Mulai Menjabat	20 November 2024
	Tanggal Selesai Menjabat	20 November 2029
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	SR-16/KO.132/2024
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	20 Oktober 2024
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	14 Juli 1994
	Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS SEMARANG
	Pendidikan Non Formal Terakhir	SERTIF DIREKTUR
	Tanggal Pelatihan	12 April 2022
	Lembaga Penyelenggara	LEMBAGA
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	12 April 2022



2. Data Pejabat Eksekutif

1.	Nama	ALBERTHA DAISY ARYA PALUPI
	Alamat	JL. RUDAL BLOK K6 RT 005 RW 010 JOGIN I JOGONEGORO MERTOYUDAN MAGELANG
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	22 April 2024
	Surat Pengangkatan No.	039/LAM/SK-DIR/SDM/I
	Surat Pengangkatan Tanggal	22 April 2024
2.	Nama	DANTIK MULIANANDASARI PRATIWI
	Alamat	DUSUN PRINGTALI 001/002 JOGONEGORO MERTOYUDAN
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko, Pejabat Eksekutif APU dan PPT
	Tanggal Mulai Menjabat	22 April 2024
	Surat Pengangkatan No.	040/LAM/SK-DIR/SDM/I
	Surat Pengangkatan Tanggal	22 April 2024
3.	Nama	FAISAL
	Alamat	CANDIREJO 002/001 CANDIREJO MAGETAN
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	02 Desember 2024
	Surat Pengangkatan No.	100/LAM/SK-DIR/SDM/X
	Surat Pengangkatan Tanggal	02 Desember 2024
4.	Nama	DHEBIT NANANG ANDHIK PURWOKO
	Alamat	MOJOPURNO 006/002 MOJOPURNO NGARIBOYO
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	02 Desember 2024
	Surat Pengangkatan No.	101/LAM/SK-DIR/SDM/X
	Surat Pengangkatan Tanggal	02 Desember 2024



III. Kepemilikan

Daftar Kepemilikan

1.	Nama	HJ RAEHANA FATIMAH
	Alamat	JL. KYAI MOJO 14 014/004 014/004
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp1628000000
	Persentase Kepemilikan	22.00%
2.	Nama	YUDHISTIRA
	Alamat	BESOLE PANGGUNGAN 006/034 TRIHANGGO GAMPING SLEMAN
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp1628000000
	Persentase Kepemilikan	22.00%
3.	Nama	MIA BUDY SETYAGRAHA
	Alamat	JL. JLAGRAN NO.7B 24/06 PRINGGOKUSUMAN GEDONGTENGEN
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp4070000000
	Persentase Kepemilikan	55.00%
4.	Nama	NUNING SETYOWATI
	Alamat	-
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp74000000
	Persentase Kepemilikan	1.00%

Daftar Ultimate Shareholder



PT. BPR LUMBUNGARTHA MUNTILANINDO

JALAN PEMUDA NO 16 MUNTILAN

Telepon: 0293 587302

Website: lumbungartha.co.id, Email: lumbung.artha@yahoo.com

1.

Nama Ultimate Shareholder

MIA BUDY SETYAGRAHA



IV. Perkembangan Usaha

1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	45
Tanggal akta pendirian	18 Agustus 1990
Tanggal mulai beroperasi	20 Agustus 1990
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	AHU-AH.01.09-0273039
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	22 November 2024
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	77
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	22 November 2024
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Perseroan Terbatas
Tempat kedudukan	Jalan Pemuda No 16, RT 003, RW 010, Desa Pucungrejo, Kecamatan Muntilan, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah

Hasil Audit Akuntan Publik	
Opini Akuntan Publik	01. Wajar Tanpa Pengecualian
Nama Akuntan Publik	Indarto dan Yudhika

Berdasarkan akta Notaris Djejem Widjaya, S.H., notaris di Yogyakarta, perseroan didirikan dengan nama PT BPR Artha Kencana dengan akta Nomor 45 tanggal 18 Agustus 1990, dan anggaran dasarnya diubah berdasarkan akta nomor 44 tanggal 17 Januari 1991 dan akta Nomor 39 tanggal 23 April 1991. Ketiga akta mengenai anggaran dasar tersebut dibuat dihadapan Djejem Widjaya, S.H., notaris di Yogyakarta, dan telah mendapatkan pengesahan dengan Kutipan Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C2-1575 HT.01.010.Th 91 tanggal 8 Mei 1991. Kemudian pada tahun 2008, perseroan ini berubah nama menjadi PT. Bank Perkreditan Rakyat Lumbungartha Muntilanindo melalui Akta Nomor 01 tanggal 1 Agustus 2008 yang dibuat dihadapan Irwan Santosa, S.H., Notaris di Jakarta, dan mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor



AHU-54826.AH.01.02 tahun 2008 tanggal 25 Agustus 2008. Berdasarkan Akta No. 195 tanggal 30 Oktober 2023, yang dibuat dihadapan Notaris Justicia Eka Puspita, S.H., M.Kn., notaris di Sleman, dan telah mendapatkan pengesahan dari Direktorat Jendral Administrasi Hukum Umum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU- AHA.01.09-0185129 pada tanggal 15 November 2023, Perseroan berganti menjadi PT. Bank Perekonomian Rakyat Lumbungartha Muntilanindo. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa perubahan, perubahan terakhir yaitu melalui Akta No. 77 tanggal 22 November 2024 dibuat dihadapan Notaris Justicia Eka Puspita, S.H., M.Kn., Notaris di Sleman, dan telah mendapatkan pengesahan dari Direktorat Jendral Administrasi Hukum Umum Kementrian Hukum Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.09-0279039 pada tanggal, pada tangga; 22 November 2024.

2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Nominal
Pendapatan Operasional	3.622.875
Beban Operasional	4.961.524
Pendapatan Non Operasional	250
Beban Non Operasional	19.760
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	-1.358.159
Taksiran Pajak Penghasilan	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-1.358.159

1. PENDAPATAN OPERASIONAL PT BPR Lumbungartha Muntilaindo pada tahun 2024 mengalami penurunan sejumlah Rp 1.124.661.131 dibandingkan dengan tahun 2023. BEBAN OPERASIONAL pada tahun 2024 mengalami kenaikan sejumlah Rp 406.397.848 dibandingkan dengan tahun 2023. Sehingga BOPO PT BPR Lumbungartha Muntilanindo per Desember 2024 adalah 136,94% berada di posisi peringkat 5 (Tidak Sehat).
2. PENDAPATAN NON OPERASIONAL pada tahun 2024 Rp 250.000, pada tahun 2023 tidak terdapat pendapatan non operasional. BEBAN NON OPERASIONAL pada tahun 2024 meningkat sejumlah Rp 11.546.484 atau sama dengan 140,58% dibandingkan pada tahun 2023.
3. JUMLAH LABA(RUGI) TAHUN BERJALAN pada tahun 2024 - Rp 1.1358.408.177, jika dibandingkan dengan tahun 2023 yang mengalami laba sejumlah Rp 183.947.285 terdapat selisih sejumlah -Rp 1.542.355.462 atau sekitar -838.48%.

3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

Kualitas Aset Produktif

Dalam Ribuan Rupiah

**PT. BPR LUMBUNGARTHA MUNTILANINDO****JALAN PEMUDA NO 16 MUNTILAN**

Telepon: 0293 587302

Website: lumbungartha.co.id, Email: lumbung.artha@yahoo.com

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	6.780.072	-	-	-	-	-
Kredit yang Diberikan	-	-	-	-	-	-
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	32.070	-	-	-	-	-
d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	10.792.397	832.647	332.224	511.454	4.551.515	17.020.237
Jumlah Aset Produktif	17.604.539	832.647	332.224	511.454	4.551.515	23.832.379

Rasio Keuangan

Keterangan	Nilai Rasio
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	62,45
Rasio Cadangan terhadap PPKA	89,31
NPL Neto	31,32
NPL Gross	37,57
Return on Assets (ROA)	-4,82
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	136,95
Net Interest Margin (NIM)	6,76
Loan to Deposit Ratio (LDR)	109,01
Cash Ratio	20,36



4. Penjelasan NPL

Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL	
NPL Gross (%)	37,57
NPL Neto (%)	31,32

Penyebab Utama Kondisi NPL:

Beberapa penyebab masih tingginya kredit bermasalah tahun 2024 karena kurang menerapkan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit serta upaya penyelesaian kredit bermasalah belum maksimal juga disebabkan faktor eksternal yaitu masih belum pulihnya kemampuan bayar debitur karena iklim usaha yang belum sepenuhnya mendukung.

Langkah Penyelesaian:

Angka pencapaian NPL Gross pada Desember 2024 sebesar 37,57%. Angka NPL ini sangat menantang dan upaya untuk menyelesaikan kredit bermasalah selama tahun 2024 masih belum maksimal dan memerlukan tindakan perbaikan dimulai dari perbaikan kolektibilitas dan menjajaki penjualan agunan secara sukarela milik debitur yang bermasalah.

5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan

Selama tahun 2024 terjadi penurunan yang cukup signifikan terutama pada pendapatan operasional mencapai 23,69% dibanding tahun 2023.



V. Analisis dan Pembahasan Manajemen

1. Tinjauan Perekonomian

Anda belum mengisi form A.04.11.

2. Strategi dan Kebijakan Manajemen

Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha

Kinerja PT. BPR Lumbungartha Muntilanindo tahun 2024 merupakan hasil dari berbagai upaya perbaikan secara menyeluruh meliputi pelayanan, sistem kerja dan peningkatan pengetahuan Sumber Daya Manusia. Beberapa Strategi dan Kebijakan guna mewujudkan pengembangan usaha adalah sebagai berikut:

Dalam menjalankan aktivitas operasional selalu berpedoman pada ketentuan perundang-undangan maupun ketentuan praktek terbaik dalam perbankan lainnya yang ditetapkan manajemen

Meningkatkan integritas, kemampuan, pengetahuan, kedisiplinan, Jujur dan berdedikasi tinggi kepada perusahaan serta mentaati aturan dan kode etik perusahaan

Meningkatkan kinerja secara tim yang solid serta menciptakan hubungan kekeluargaan yang kuat pada seluruh karyawan

Terus melakukan pengembangan sistem dan aplikasi serta perangkat keras dalam upaya untuk mengikuti cepatnya perkembangan teknologi informasi yang Go Gital

Peningkatan efisiensi dalam segala aktifitas operasional dengan tidak mengurangi nilai nilai pelayanan kepada nasabah dan tetap berpedoman pada prinsip kehati-hatian

Mengupayakan secara konsisten peningkatan DPK (Dana Pihak Ketiga) khususnya dana Tabungan untuk menciptakan struktur pendanaan yang ideal dengan fokus pada dana murah (LCD - *Low Cost Deposit*) melalui strategi marketing dan membangun hubungan baik dengan nasabah serta akuisisi terhadap penabung-penabung baru melalui kerja sama dengan sekolah-sekolah untuk meningkatkan saldo tabungan.

Meningkatkan penjualan kredit kepada nasabah baru dan juga eksisting yang layak dengan *top up* kredit. Meminta *referral* dari nasabah debitur yang memiliki rekan bisnis yang membutuhkan bantuan modal kerja.





Penjelasan Struktur Organisasi

Struktur Organisasi PT BPR Lumbungartha Muntilanindo sesuai dengan SK Nomor 104/LAM/SK_DIR/SDM/XII/2024 tanggal 04 Desember 2024 tentang Struktur Organisasi

4. Bidang Usaha

Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS

1.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan
	Uraian	Tabungan
2.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Deposito
	Uraian	Deposito
3.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Modal Kerja
	Uraian	Kredit Modal Kerja
4.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Investasi
	Uraian	Kredit Investasi
5.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Konsumsi
	Uraian	Kredit Konsumsi

5. Teknologi Informasi

Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional



Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting:

1. Sistem Operasional
 - a. Sistem operasional menggunakan Core Banking PT BPR Lumbungartha Muntilanindo bekerja sama dengan vendor PINtech.
 - b. Sistem Pelaporan ke Otoritas Jasa Keuangan meliputi :
 - SiPeduli untuk pengaduan Nasabah, Self Assesment, edukasi dan Inklusi
 - SLIK untuk Sistem Informasi Layanan Keuangan
 - APOLO untuk pelaporan kepada OJK
 - Sigap untuk pelaporan APU PPT
 - c. Sistem Aplikasi Sipesat Grips untuk PPATK
2. Sistem Keamanan
 - a. Untuk keamanan Data server ditempatkan diruangan khusus berpendingin udara yang hanya bisa diakses oleh pejabat yang ditunjuk.
 - b. Secara rutin dilakukan *Back up* data *Mirroring* dan *back up* data pada *harddisk* eksternal yang disimpan diruang khasanah.
3. Penyedia Jasa Informasi Keuangan
 - a. SLIK untuk Sistem Informasi Layanan Keuangan

Sistem Keamanan Teknologi Informasi

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting.

6. Perkembangan dan Target Pasar

Perkembangan dan Target Pasar

Guna mendukung rencana pengembangan usaha yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis harus didukung adanya suatu target yang terukur dan target pasar yang jelas. Langkah-langkah untuk pengembangan target pasar dilakukan dengan cara:

1. Meningkatkan jumlah nasabah dari beberapa wilayah yang selama ini sudah menjadi pasar BPR.
2. Memperluas wilayah pemasaran baru disekitar wilayah yang sudah ada.
3. Target pengembangan usaha dengan mencari peluang sektor ekonomi potensial yang ada di wilayah kerja

7. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Daftar Jaringan Kantor



1.	Nama Kantor	PT BPR LUMBUNGARTHA MUNTILANINDO
	Alamat	JL. PEMUDA NO.16 MUNTILAN
	Desa/Kecamatan	Pucungrejo
	Kabupaten/Kota	0918
	Kode Pos	56414
	Nama Pimpinan	MUHAMMAD NUF BERNADIN
	Nomor Telepon	587302
	Jumlah Kantor Kas	2

8. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

Kerja Sama BPR/BPRS dengan Bank atau Lembaga Lain

1.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPR Artha Berkah Cemerlang
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	22 Mei 2017
	Jenis Kerja Sama	kredit
	Uraian Kerja Sama	Sindikasi Kredit an Sri Suprihati

9. Penanganan Pengaduan Nasabah

Anda belum mengisi form A.05.11.

10. Tingkat Kesehatan Bank

Anda belum mengisi form A.05.12.

VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia



1. Komposisi Sumber Daya Manusia

Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor

Jumlah Pegawai Pemasaran	12 orang
Jumlah Pegawai Pelayanan	4 orang
Jumlah Pegawai Lainnya	14 orang
Jumlah Pegawai Tetap	14 orang
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	16 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	3 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	6 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	14 orang
Jumlah Pegawai Laki-laki	14 orang
Jumlah Pegawai Perempuan	16 orang
Jumlah Pegawai Usia <=25	0 orang
Jumlah Pegawai Usia >25-35	15 orang
Jumlah Pegawai Usia >35-45	13 orang
Jumlah Pegawai Usia >45-55	2 orang
Jumlah Pegawai Usia >55	0 orang



2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS

1.	Nama Kegiatan Pengembangan	Training Online Upgrade Aplikasi SIPTKS & SIPRo
	Tanggal Pelaksanaan	23 Januari 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Diikuti oleh PE Kepatuhan, Manrisk, & APU PPT PPPSPM
2.	Nama Kegiatan Pengembangan	Kick Off RBB 2024
	Tanggal Pelaksanaan	07 Januari 2024
	Jumlah Peserta	28 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Diikuti oleh seluruh karyawan PT BPR Lumbungartha Muntilanindo
3.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Menghitung CKPN
	Tanggal Pelaksanaan	29 Januari 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Diikuti oleh bagian Operasional
4.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Daring User Manual dan Q & Q seputar Edabu
	Tanggal Pelaksanaan	07 Februari 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Diikuti oleh bagian Operasional



5.	Nama Kegiatan Pengembangan	Mahir Menghitung & Melaporkan Pajak PPh Psl 21 dengan TER (Tarif Efektif Rata-rata)
	Tanggal Pelaksanaan	13 Februari 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Diikuti oleh bagian Operasional
6.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi PMK-168/PMK.03/2023 (Daring)
	Tanggal Pelaksanaan	19 Februari 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Diikuti oleh bagian Operasional
7.	Nama Kegiatan Pengembangan	Coaching Penyusunan IRA Confirmation
	Tanggal Pelaksanaan	20 Februari 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Diikuti oleh PE Kepatuhan, Manrisk, & APU PPT PPPSPM
8.	Nama Kegiatan Pengembangan	Legalitas & Pengikatan Kredit POJK 01/2024
	Tanggal Pelaksanaan	23 Maret 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Diikuti oleh bagian Operasional
9.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Laporan Keuangan Tahunan
	Tanggal Pelaksanaan	23 April 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR



	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	diikuti PE Kepatuhan, Manrisk, & APU PPT PPPSPM
10.	Nama Kegiatan Pengembangan	How to Prevent Greenwashingin Sustainable Finance
	Tanggal Pelaksanaan	24 Mei 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Diikuti oleh bagian Operasional
11.	Nama Kegiatan Pengembangan	Laporan APU PPT & PPPSPM berbasis IRA
	Tanggal Pelaksanaan	24 Mei 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Diikuti PE Kepatuhan, Manrisk, & APU PPT PPPSPM
12.	Nama Kegiatan Pengembangan	Edukasi Penyampaian Laporan yg Berisi Informasi Keuangan (terkait laporan EOI)
	Tanggal Pelaksanaan	28 Mei 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Diikuti oleh bagian Operasional
13.	Nama Kegiatan Pengembangan	Peluang dan Tantangan Perlindungan Data Pribadi dalam Transaksi di Era Digital
	Tanggal Pelaksanaan	31 Mei 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Diikuti PE Kepatuhan, Manrisk, & APU PPT



		PPPSPM
14.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Pengujian Pelaporan dan Permintaan Informasi Debitur SLIK yang Akan Beroperasi pada Server Baru
	Tanggal Pelaksanaan	31 Mei 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Diikuti oleh bagian Operasional
15.	Nama Kegiatan Pengembangan	SIP-APU PPT & PPPSPM Untuk Menyusun IRA
	Tanggal Pelaksanaan	03 Juni 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Diikuti PE Kepatuhan, Manrisk, & APU PPT PPPSPM
16.	Nama Kegiatan Pengembangan	Penghapusan Fidusia Guna Terwujudnya Kepastian Hukum
	Tanggal Pelaksanaan	10 Juni 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Diikuti oleh bagian Operasional
17.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi POJK Nomor 7 Tahun 2024 tentang BPR dan BPRS
	Tanggal Pelaksanaan	11 Juni 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Diikuti PE Kepatuhan, Manrisk, & APU PPT PPPSPM



18.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi POJK Tata Kelola BPR/BPRS
	Tanggal Pelaksanaan	13 Juni 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Diikuti PE Kepatuhan, Manrisk, & APU PPT PPPSPM
19.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi terkait Pemanfaatan Nomor Induk Berusaha (NIB) bagi Pelaku Usaha
	Tanggal Pelaksanaan	21 Juni 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Diikuti PE Kepatuhan, Manrisk, & APU PPT PPPSPM
20.	Nama Kegiatan Pengembangan	Workshop Pelaporan Literasi dan Inklusi Keuangan SIPEDULI
	Tanggal Pelaksanaan	26 Juni 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Diikuti PE Kepatuhan, Manrisk, & APU PPT PPPSPM
21.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Audit Berbasis Risiko
	Tanggal Pelaksanaan	10 Juli 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Diikuti PE Audit Internal
22.	Nama Kegiatan Pengembangan	Workshop SAK EP
	Tanggal Pelaksanaan	11 Juli 2024



	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Diikuti oleh bagian operasional
23.	Nama Kegiatan Pengembangan	Self Assessment melalui Aplikasi SIPEDULI
	Tanggal Pelaksanaan	16 Juli 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Diikuti PE Kepatuhan, Manrisk, & APU PPT PPPSPM
24.	Nama Kegiatan Pengembangan	Penanganan Kejahatan Cyber Perjudian Daring TPPU
	Tanggal Pelaksanaan	17 Juli 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Diikuti PE Kepatuhan, Manrisk, & APU PPT PPPSPM
25.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan CKPN
	Tanggal Pelaksanaan	10 Agustus 2024
	Jumlah Peserta	8 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Diikuti oleh bagian operasional
26.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital SIPENA dan Penyampaian Laporan Self Assessment Edukasi & Perlindungan Konsumen ke OJK (POJK No. 22/2023)
	Tanggal Pelaksanaan	29 Agustus 2024
	Jumlah Peserta	1 orang



	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Diikuti PE Kepatuhan, Manrisk, & APU PPT PPPSPM
27.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi dan Pelaksanaan Kegiatan Bulan Inklusi Keuangan 2024
	Tanggal Pelaksanaan	29 Agustus 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	PE Kepatuhan, Manrisk, & APU PPT PPPSPM dan bagian Funding
28.	Nama Kegiatan Pengembangan	Aspek Legal Perkreditan Pembiayaan (Tahap Prakarsa sampai dengan Penyelesaian)
	Tanggal Pelaksanaan	06 September 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Diikuti oleh bagian operasional
29.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Laporan GENCARKAN (Gerakan Nasional Cerdas Keuangan)
	Tanggal Pelaksanaan	19 September 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Diikuti PE Kepatuhan, Manrisk, & APU PPT PPPSPM
30.	Nama Kegiatan Pengembangan	Strategi Anti Fraud
	Tanggal Pelaksanaan	10 Oktober 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR



	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Diikuti PE Kepatuhan, Manrisk, & APU PPT PPPSPM
31.	Nama Kegiatan Pengembangan	Inhouse Training Pelatihan Service Excellent
	Tanggal Pelaksanaan	19 Oktober 2024
	Jumlah Peserta	21 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Seluruh karyawan
32.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Tatap Muka Aplikasi Digital SI-INSAF (Sistem Informasi Strategi Anti Fraud)
	Tanggal Pelaksanaan	30 Oktober 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Diikuti PE Kepatuhan, Manrisk, & APU PPT PPPSPM
33.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Tatap Muka Membuat Rencana Bisnis BPR tahun 2025
	Tanggal Pelaksanaan	01 November 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Diikuti oleh Direksi & Manager Bisnis
34.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO) Modul Laporan Insidental & Laporan Bulanan BPR/BPRS
	Tanggal Pelaksanaan	13 November 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai



	Uraian Kegiatan	Diikuti PE Kepatuhan, Manrisk, & APU PPT PPPSPM
35.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan APU PPT
	Tanggal Pelaksanaan	23 November 2024
	Jumlah Peserta	26 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Seluruh karyawan
36.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Ketentuan BPR/BPRS
	Tanggal Pelaksanaan	28 November 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Diikuti PE Kepatuhan, Manrisk, & APU PPT PPPSPM
37.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Coretax
	Tanggal Pelaksanaan	03 Desember 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Diikuti bagian Operasional
38.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Enhancement Validasi Pelaporan SLIK
	Tanggal Pelaksanaan	10 Desember 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Diikuti bagian operasional
39.	Nama Kegiatan Pengembangan	Aspek hukum Perkreditan Segmentasi UKM BPR



	Tanggal Pelaksanaan	12 Desember 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Diikuti bagian operasional
40.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO) Modul Laporan Tahunan & Laporan Keuangan Tahunan
	Tanggal Pelaksanaan	17 Desember 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Diikuti PE Kepatuhan, Manrisk, & APU PPT PPPSPM



VII. Laporan Keuangan Tahunan

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2024	Posisi 2023
Kas dalam Rupiah	104.652	78.881
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	6.780.072	8.983.283
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	0	0
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	20.679.187	19.122.162
Provisi yang belum diamortisasi	112.090	79.164
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	0	0
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	5.795	10.079
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	1.229.804	358.977
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	700.000	700.000
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	740.060	733.000
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	711.418	689.840
Aset Tidak Berwujud	117.500	130.270
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	117.500	124.853
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	512.497	539.059

**PT. BPR LUMBUNGARTHA MUNTILANINDO****JALAN PEMUDA NO 16 MUNTILAN**

Telepon: 0293 587302

Website: lumbungartha.co.id, Email: lumbung.artha@yahoo.com

TOTAL ASET	27.457.359	29.023.742
Liabilitas Segera	220.390	146.161
Tabungan	5.028.054	4.941.777
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0
Deposito	13.832.952	14.229.475
Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	0	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	313.004	284.609
TOTAL LIABILITAS	19.394.400	19.602.022
Modal Dasar	10.000.000	10.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-	2.600.000	2.600.000
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	708.477	708.477
Tujuan	500.000	500.000
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	812.628	648.915
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-1.358.146	164.327
TOTAL EKUITAS	8.062.959	9.421.720



2. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2024	Posisi 2023
Pendapatan Operasional	3.622.875	4.747.536
1. Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual		
Surat Berharga	0	0
Giro	34.418	27.712
Tabungan	26.201	24.933
Deposito	256.813	257.950
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	2.479.380	2.901.508
b. Provisi Kredit		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	53.247	74.932
c. Biaya Transaksi -/-		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-		
2. Pendapatan Lainnya		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	0	0
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	314.220	237.941
e. Pemulihan CKPN	29.308	828.196
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0



k. Lainnya	429.288	394.364
Beban Operasional	4.961.511	4.555.375
1. Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual		
Tabungan	96.291	116.049
Deposito	836.080	807.722
Simpanan dari Bank Lain	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	37.669	36.678
b. Biaya Transaksi		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
3. Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	0	0
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	900.135	466.510
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0
4. Beban Pemasaran	17.156	7.440
5. Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6. Beban Administrasi dan Umum		
a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	1.590.697	1.563.759
Honorarium	267.201	248.400
Lainnya	238.912	266.528
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	66.240	77.337
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	220.375	209.292
Lainnya	193.408	197.551



d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	21.578	20.764
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	5.417	4.901
f. Beban Premi Asuransi	0	0
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	106.059	112.730
h. Beban Barang dan Jasa	188.431	223.904
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	56.119	9.521
7. Beban lainnya		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	0	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f. Lainnya	119.744	186.288
Laba (Rugi) Operasional	-1.338.636	192.161
Pendapatan Non Operasional	250	
1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	250	0
Beban Non Operasional	19.760	8.214
1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	19.760	8.214
Laba (Rugi) Non Operasional	-19.510	-8.214



Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	-1.358.146	183.947
Taksiran Pajak Penghasilan	0	19.620
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-1.358.146	164.327
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	-1.358.146	164.327

3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

Laporan Rekening Administratif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2024	Posisi 2023
Tagihan Komitmen		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	2.142.211	1.718.368
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0

**b. Aset Produktif yang dihapusbuku**

1) Kredit yang Diberikan	2.608.975	2.885.222
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	1.882.703	2.086.947
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	847.234	715.943
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

4. Laporan Perubahan Ekuitas**Laporan Perubahan Ekuitas***Dalam Jutaan Rupiah*

Keterangan	Modal Disetor	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah
Saldo per 31 Des Tahun 2022	7.400	500	708	649	9.257
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2024etap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	164	164
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun 2023	7.400	500	708	813	9.421
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2024etap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	-1.358	-1.358
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0

**Saldo Akhir (per 31 Des)****7.400****500****708****-546****8.063**

5. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Saldo 2024	Saldo 2023
Penerimaan pendapatan bunga	2.796.812	3.212.103
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	53.247	74.932
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	0	0
Pendapatan operasional lainnya	0	0
Pembayaran beban bunga	0	0
Beban gaji dan tunjangan	0	0
Beban umum dan administrasi	0	0
Beban operasional lainnya	119.744	186.288
Pendapatan non operasional lainnya	250	0
Beban non operasional lainnya	0	0
Pembayaran pajak penghasilan	0	0
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penempatan pada bank lain	6.780.072	8.983.283
Kredit yang diberikan	20.561.301	19.032.919
Agunan yang diambil alih	700.000	700.000
Aset lain-lain	512.497	539.059
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Liabilitas segera	220.390	146.161
Tabungan	5.028.054	4.941.777
Deposito	13.832.952	14.229.475
Simpanan dari bank lain	0	0
Pinjaman yang diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	0	0
Liabilitas lain-lain	0	0
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	50.605.319	52.045.997
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	733.000	733.000



Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	0
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	733.000	733.000
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	0	0
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	51.338.319	52.778.997
Kas dan setara Kas awal periode	0	0
Kas dan setara Kas akhir periode	51.338.319	52.778.997



VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik

Ringkasan Opini Akuntan Publik

Laporan Tahunan kami sampaikan sesuai dengan data hasil pemeriksaan Auditor Independen Akuntan Publik Indarto & Yudhika Nomor laporan 00062/2.1358/ AU.2/07.0906-1/1/ III/2025 terbit tanggal 7 Maret 2025 dengan opini Laporan Keuangan terlampir. Posisi keuangan PT. BPR Lumbungartha Muntilanindo per tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) di Indonesia. Laporan Akuntan Publik tersedia pada lampiran Laporan Tahunan ini.



PT. BPR
LUMBUNGARTHA
MUNTILANINDO

Kantor Pusat : Jl. Pemuda No.16 Muntilan. Telp. (0293) 587302, 587564 Fax. (0293) 587302
Kantor Kas Salam : Jl. Magelang – Yogyakarta Km. 23 Bendosari Salam Magelang. Telp. (0293) 3284800
Kantor Kas Tempuran : Jl. Raya Magelang – Purworejo Km.10 Jambu Tempuran. Telp. (0293) 3215139

Surat Pernyataan Direksi

Tentang Taggung jawab atas Laporan Keuangan untuk
Tahun yang Berakhir Per 31 Desember 2024
PT. BPR Lumbungartha Muntilanindo

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : BUDHI ROCHMADI
Alamat Kantor : JL. PEMUDA NO. 16 MUNTILAN
Alamat : WATES TENGAH RT/RW 003/002 WATES MAGELANG UTARA
No. Telepon : 0817243998
Jabatan : DIREKTUR

Menyatakan bahwa:

1. Laporan Keuangan PT. BPR Lumbungartha Muntilanindo telah disusun untuk tahun buku 2024 dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku.
2. Semua informasi dalam Laporan keuangan PT. BPR Lumbungartha Muntilanindo Tahun Buku 2024 telah dimuat secara lengkap dan benar.
3. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT BPR Lumbungartha Muntilanindo tahun buku 2024 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan Bank.
4. Hasil Penilaian terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Magelang, 29 April 2025

PT BPR Lumbungartha Muntilanindo

Budhi Rochmadi
Direktur



PT. BPR LUMBUNGARTHA MUNTILANINDO

JALAN PEMUDA NO 16 MUNTILAN

Telepon: 0293 587302

Website: lumbungartha.co.id, Email: lumbung.artha@yahoo.com

**Lembar Pernyataan
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris
tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2024
PT. BPR LUMBUNGARTHA MUNTILANINDO**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. BPR LUMBUNGARTHA MUNTILANINDO tahun 2024 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Magelang, 29 April 2025

PT. BPR LUMBUNGARTHA MUNTILANINDO


Budhi Rochmadi
Direktur
Mengetahui oleh,


Mia Budi Setyagraha
Komisaris Utama


Raden Dionesius Anto Widiyatmoko
Komisaris



PT. BPR
LUMBUNGARTHA
MUNTILANINDO

Kantor Pusat : Jl. Pemuda No.16 Muntilan. Telp. (0293) 587302, 587564 Fax. (0293) 587302
Kantor Kas Salam : Jl. Magelang – Yogyakarta Km. 23 Bendosari Salam Magelang. Telp. (0293) 3284800
Kantor Kas Tempuran : Jl. Raya Magelang – Purworejo Km. 10 Jambu Tempuran. Telp. (0293) 3215139

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT LUMBUNGARTHA MUNTILANINDO

LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 Dengan Perbandingan 2023

Dan

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT LUMBUNGARTHA MUNTILANINDO
LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024

DAFTAR ISI

	Halaman
SURAT PERNYATAAN MANAJEMEN	i
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	ii
LAPORAN KEUANGAN	
• Neraca	1
• Laporan Laba Rugi	2
• Laporan Perubahan Ekuitas	3
• Laporan Arus Kas	4
• Laporan Komitmen dan Kontijensi	5
 Catatan Atas Laporan Keuangan.....	 6
 Analisa Laporan Keuangan.....	 19

SURAT PERNYATAAN MANAJEMEN



PT. BPR
LUMBUNGARTHA
MUNTILANINDO

Kantor Pusat : Jl. Pemuda No.16 Muntilan. Telp. (0293) 587302, 587564 Fax. (0293) 587302
Kantor Kas Salam : Jl. Magelang – Yogyakarta Km. 23 Bendosari Salam Magelang Telp. (0293) 3284800
Kantor Kas Tempuran : Jl. Raya Magelang – Purworejo Km.10 Jambu Tempuran. Telp. (0293) 3215139

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
PT. BPR LUMBUNGARTHA MUNTILANINDO

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Nuf Bernadin
Jabatan : Direktur Utama
Alamat Kantor : Jalan Pemuda No. 16 RT 003, RW 010, Pucungrejo, Muntilan,
Magelang, Jawa Tengah 56414

Nama : Budhi Rochmadi
Jabatan : Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan
Alamat Kantor : Jalan Pemuda No. 16 RT 003, RW 010, Pucungrejo, Muntilan,
Magelang, Jawa Tengah 56414

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. BPR Lumbungartha Muntilanindo.
2. Laporan keuangan PT. BPR Lumbungartha Muntilanindo telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR Lumbungartha Muntilanindo telah dimuat secara lengkap dan benar,
b. Laporan keuangan PT. BPR Lumbungartha Muntilanindo tidak mengandung informasi atau fakta material tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam pengelolaan keuangan dalam PT. BPR Lumbungartha Muntilanindo.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Muntilan, 7 Maret 2025
PT. BPR Lumbungartha Muntilanindo


Muhammad Nuf Bernadin
Direktur Utama


Budhi Rochmadi
Direktur Yang Membawahkan
Fungsi Kepatuhan

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



INDARTO DAN YUDHIKA
Registered Public Accountant
Audit, Tax, Management Consultant
Kep. 1323/KM.1/2021

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No: 00062/2.1358/AU.2/07/0906-1/1/III/2025

Dewan Komisaris dan Direksi PT. BPR Lumbungartha Muntlanindo

Opini Wajar Tanpa Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. BPR Lumbungartha Muntlanindo, yang terdiri dari Neraca tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, neraca PT. BPR Lumbungartha Muntlanindo terlampir untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024, laporan laba rugi dan perubahan ekuitas serta arus kas untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal-Hal Lain

Laporan Keuangan PT. BPR Lumbungartha Muntlanindo per 31 Desember 2023, diaudit oleh akuntan publik Drs. Henry Susanto, Akt, CPA, CA, CPI dengan Opini Wajar Dengan Pengecualian, sesuai laporannya No: 00016/2.0791/AU.2/07/0067-2/1/II/2024 tertanggal 07 Februari 2024.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan

Kantor : Jl. Tegalsari Raya No: 14, Jomblangan, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta 55198

Telp/Fax: (0274) 2841679, Email: kap.iy.pst@gmail.com; kap.iy.ind@gmail.com; kap.iy.yud@gmail.com



INDARTO DAN YUDHIKA
Registered Public Accountant
Audit, Tax, Management Consultant
Kep. 1323/KM.1/2021

oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP Indarto dan Yudhika
Managing Partner

Indarto Waluyo, M.Acc, Ak, CPA, CA, CPI.
NRAP. AP.0906
Yogyakarta, 08 Maret 2025: SM



LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR LUMBUNGARTHA MUNTILANINDO
NERACA
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	31 Des 2024 (Audited)	31 Des 2023 (Audited)
ASET LANCAR			
Kas	3.	104.651.600	78.880.900
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima	4.	175.791.357	173.408.287
Penempatan Pada Bank Lain	5.	6.780.071.699	8.983.283.136
PPAP Pada Bank Lain	5.	-	-
Kredit yang Diberikan	6.	20.561.301.476	19.032.918.589
PPAP Kredit Yang Diberikan	6.	(1.229.804.002)	(358.976.703)
Agunan Yang Diambil Alih	8.	700.000.000	700.000.000
Aset Tetap dan Inventaris	9.	740.060.060	733.000.060
Akm Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris	9.	(711.364.571)	(689.840.255)
Aset Tidak Berwujud	10.	117.500.000	130.270.000
Akm Amortisasi Aset Tidak Berwujud	10.	(117.499.998)	(124.853.323)
Aset Lain-lain	11.	336.705.243	365.650.820
Jumlah Aset		27.457.412.865	29.023.741.511
KEWAJIBAN			
Kewajiban Segera Dibayar	12.	220.390.286	146.161.169
Utang Bunga	13.	34.551.066	35.167.095
Utang Pajak	14.	-	6.234.740
Tabungan	15.	5.028.053.960	4.941.776.950
Deposito Berjangka	16.	13.832.951.985	14.229.474.970
Kewajiban Imbalan Kerja	17.	208.631.993	175.312.980
Kewajiban Lain-lain	18.	69.820.728	68.508.728
Jumlah Kewajiban		19.394.400.019	19.602.636.633
EKUITAS			
Modal Saham	19.	7.400.000.000	7.400.000.000
Cadangan Umum	20.	708.477.222	708.477.222
Cadangan Tujuan	20.	500.000.000	500.000.000
Labar/Rugi Ditahan	20.	812.694.427	648.915.112
Saldo Laba/Rugi	20.	(1.358.158.802)	163.712.545
Jumlah Ekuitas		8.063.012.846	9.421.104.878
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		27.457.412.865	29.023.741.511

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

Muntilan, 7 Maret 2025

Muhammad Nuf Benadin
Direktur Utama

Budi Rochmadi
Direktur Yang Membawahkan
Fungsi Kepatuhan

PT. BPR LUMBUNGARTHA MUNTILANINDO
LAPORAN LABA RUGI
PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	31 Des 2024	31 Des 2023
Pendapatan Operasional			
Pendapatan Bunga	21.	2.850.059.063	3.287.034.751
Pendapatan Operasional Lainnya	22.	772.815.942	1.460.501.384
Jumlah Pendapatan Operasional		3.622.875.005	4.747.536.135
Beban Operasional			
Beban Bunga	23.	970.040.024	960.449.118
Beban Penyisihan Kerugian	24.	900.135.157	466.510.471
Beban Pemasaran	25.	17.155.500	7.440.314
Beban Administrasi dan Umum	26.	2.954.449.211	2.934.687.166
Beban Operasional Lainnya	27.	119.743.881	186.288.231
Jumlah Beban Operasional		4.961.523.773	4.555.375.300
Laba (Rugi) Usaha		(1.338.648.768)	192.160.836
Pendapatan dan (Beban) Non-Operasional			
Pendapatan non-operasional	28.	250.000	-
Beban non-operasional	28.	(19.760.034)	(8.213.550)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non-Operasional		(19.510.034)	(8.213.550)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan		(1.358.158.802)	183.947.286
Taksiran Pajak Penghasilan	28.	-	20.234.740
Laba (Rugi) Neto		(1.358.158.802)	163.712.545

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

Muntilan, 7 Maret 2025

Muhammad Nuf Beradun
Direktur Utama

Budhi Rochmadi
Direktur Yang Membawahkan
Fungsi Kepatuhan

PT. BPR LUMBUNGARTHA MUNTILANINDO
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

Uraian	Modal Disetor	Saldo Laba			Jumlah Ekuitas
		Cad Tujuan	Cad Umum	Belum di Tentukan Tujuannya	
Saldo awal 1 Januari 2023	7.400.000.000	500.000.000	708.477.222	648.915.112	9.257.392.333
Laba (Rugi) Periode Berjalan	-	-	-	163.712.545	163.712.545
Saldo akhir 31 Desember 2023	7.400.000.000	500.000.000	708.477.222	812.627.657	9.421.104.878
Koreksi Laba Ditahan	-	-	-	66.769	66.769
Laba (Rugi) Periode Berjalan	-	-	-	(1.358.158.802)	(1.358.158.802)
Saldo 31 Desember 2024	7.400.000.000	500.000.000	708.477.222	(545.464.376)	8.063.012.846

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT. BPR LUMBUNGARTHA MUNTILANINDO
LAPORAN ARUS KAS
PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

	2024	2023
Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
Laba/Rugi Tahun Berjalan	(1.358.158.802)	163.712.545
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba neto menjadi kas bersih yang diperoleh dari kegiatan operasi:		
Penyusutan dan amortisasi	14.170.991	(15.107.601)
Penyisihan penghapusan aset produktif	870.827.299	(1.018.449.098)
(Kenaikan) penurunan aset operasi:		
Pendapatan bunga yang akan diterima	(2.383.070)	37.863.274
Penempatan Pada Bank Lain	2.203.211.437	(705.424.323)
Kredit yang diberikan	(1.528.382.887)	2.921.716.787
Aset lain-lain	28.945.577	19.657.678
Aset tidak berwujud	12.770.000	-
Kewajiban segera dibayar	74.229.117	(226.540.916)
Utang Bunga	(616.029)	(1.461.490)
Utang Pajak	(6.234.740)	(39.789.691)
Tabungan dan Deposito	(310.245.974)	(1.236.783.910)
Kewajiban Imbalan Kerja	33.319.013	54.690.345
Kewajiban Lain-lain	1.312.000	7.112.000
Arus kas neto dari aktivitas operasi	32.763.931	(38.804.400)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	(7.060.000)	(14.750.000)
Arus kas neto untuk aktivitas investasi	(7.060.000)	(14.750.000)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Koreksi Laba Ditahan	66.769	-
Arus kas neto untuk aktivitas pendanaan	66.769	-
Kenaikan (Penurunan) Arus Kas	25.770.700	(53.554.400)
Kas pada Awal Periode	78.880.900	132.435.300
Kas pada Akhir Periode	104.651.600	78.880.900

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT. BPR LUMBUNGARTHA MUNTILANINDO
LAPORAN KOMITMEN DAN KONTIJENSI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

	2024	2023
	(Rp)	(Rp)
KOMITMEN		
1. Fasilitas pinjaman yang diterima dan belum ditarik		-
2. Fasilitas kredit kepada nasabah dan belum ditarik		-
3. Lain-lain		-
Jumlah Komitmen	-	-
KONTIJENSI		
1. Pendapatan bunga dalam penyelesaian	2.142.211.429	1.718.367.747
2. Aset produktif yang dihapusbukukan	4.491.677.835	4.972.169.035
3. Lain-lain	847.233.744	715.943.151
Jumlah Kontijensi	7.481.123.008	7.406.479.933

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR LUMBUNGARTHA MUNTILANINDO

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT BPR Lumbungartha Muntlanindo (Perseroan) berkedudukan di Jalan Pemuda No 16, RT 003, RW 010, Desa Pucungrejo, Kecamatan Muntlan, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah. Berdasarkan akta Notaris Djedjem Wijaya, S.H., notaris di Yogyakarta, Perseroan didirikan dengan nama PT BPR Artha Kencana dengan akta No 45 tanggal 18 Agustus 1990, dan anggaran dasarnya diubah berdasarkan akta no 44 tanggal 17 Januari 1991 dan akta no 39 tanggal 23 April 1991. Ketiga akta mengenai anggaran dasar tersebut dibuat dihadapan Djejem Widjaya, S.H., notaris di Yogyakarta, dan telah mendapatkan pengesahan dengan Kutipan Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C2-1575 HT.01.01.Th 91 tanggal 8 Mei 1991.

Dalam perjalanannya Perseroan berubah nama menjadi PT. Bank Perkreditan Rakyat Lumbungartha Muntlanindo melalui Akta no. 01 tanggal 1 Agustus 2008 yang dibuat dihadapan Irwan Santosa, S.H., notaris di Jakarta, dan mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor AHU-54826.AH.01.02 TAHUN 2008 tanggal 25 Agustus 2008. Berdasarkan Akta No. 195 tanggal 30 Oktober 2023, yang dibuat dihadapan Justicia Eka Puspita, S.H., M.Kn., notaris di Sleman, dan telah mendapatkan pengesahan dari Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.09-0185129 pada tanggal 15 November 2023, Perseroan berganti nama menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Lumbungartha Muntlanindo.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa perubahan, perubahan terakhir melalui akta no. 77 tanggal 22 November 2024 dibuat dihadapan Justicia Eka Puspita, S.H., M.Kn., Notaris di Sleman, dan telah mendapatkan pengesahan dari Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.09-0279039 pada tanggal 22 November 2024.

b. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan didirikannya PT. BPR Lumbungartha Muntlanindo yang telah dicatatkan dalam akta no. 195 tanggal 30 Oktober 2023 yang dibuat di hadapan Justicia Eka Puspita S.H., M.Kn., adalah berusaha di bidang Aktivitas Keuangan dan Asuransi. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

- 1) Aktivitas jasa Keuangan, bukan Asuransi dan Dana Pensiun, yaitu Perantara Moneter mencakup Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, antara lain Bank Perkreditan Rakyat mencakup kegiatan usaha bank secara konvensional, meliputi penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito, tabungan dan / atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit, yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

c. Perijinan Usaha

- 1) Tanda Daftar Perusahaan Terbatas nomor TDP 11.30.1.64.00.028 yang dikeluarkan oleh kantor pelayanan Terpadu Pemerintah kota Kota Magelang tanggal 25 April 2017.
- 2) Keputusan Menteri Keuangan RI No. Kep.599/KM.13/91 tentang pemberian izin usaha PT BPR Lumbungartha Muntlanindo tanggal 26 Nopember 1991.
- 3) Ijin usaha bank yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 28 April 1992 No. 25/38/UPBD/PBBPR/Sm.
- 4) Surat ijin Tempat Usaha (SITU) 517/399/distarum/2010.
- 5) Surat ijin gangguan dan ijin Tempat Usaha Nomor: 504/356/HO/34/2005 yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu tanggal 25 April 2017.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR LUMBUNGARTHA MUNTILANINDO

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM (LANJUTAN)

c. Perijinan Usaha (Lanjutan)

- 6) Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP): 1.454.890.3.524.000 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pelayanan Pajak Magelang.
- 7) Ijin Pembukaan Kantor Kas Secang yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 11 November 2013, Nomor: 15/523/Sm.
- 8) Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dengan Nomor Induk Berusaha: 1208240064127 yang dikeluarkan oleh Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal, pada tanggal 12 Agustus 2024 dengan perubahan ke - 1 tanggal 14 Agustus 2024.

d. Susunan Pengurus

Susunan pengurus PT. BPR Lumbung Artha Muntilanindo per 31 Desember 2024 dijelaskan dalam Akta Notaris Pernyataan Keputusan RUPS No. 77 tanggal 22 November 2024 oleh Notaris Justicia Eka Puspita, SH., M.Kn; notaris di Sleman, yang telah disahkan Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0279039, tanggal 22 November 2024. Akta tersebut menjelaskan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2024 sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Mia Budy Setyagraha
Komisaris	: Raden Dionesius Anto Widiyatmoko
Direktur Utama	: Muhammad Nuf Bernadin
Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan	: Budhi Rochmadi

e. Permodalan

Komposisi Permodalan berdasarkan Akta Notaris Aloysius Yossi Aribowo Notaris di Sleman Yogyakarta, No. 98 tanggal 29 Januari 2020 tentang pernyataan keputusan RUPS LB. Penambahan modal disetor ini telah sesuai surat OJK No. S- 469/KR.0313/2019 tanggal 03-12-2019 dan surat OJK No. S- 28/KR.0313/2020 tanggal 22-01-2020 yang dikeluarkan oleh Kantor Otoritas Jasa Keuangan Regional 3 Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Dalam akta tersebut menjelaskan tentang penambahan modal disetor dari Dana setoran modal - ekuitas dan Dana setoran modal - kewajiban yaitu sebesar Rp2.400.000.000,- (dua milyar empat ratus juta rupiah). Sehingga jumlah Modal Dasar Perseroan berjumlah Rp 10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah) terdiri dari 100.000 (seratus ribu) saham, masing - masing saham bernilai nominal Rp 100.000,00 (seratus ribu rupiah). Dari modal dasar tersebut ditempatkan dan disetor sejumlah 74.000 (tujuh puluh empat ribu) saham dengan nominal seluruhnya sebesar Rp 7.400.000.000,00 (tujuh miliar empat ratus juta rupiah).

Akta notaris kepemilikan modal tersebut diperbaharui dengan akta perubahan Nomor 134 tertanggal 22 Mei 2023 dihadapan notaris Justicia Eka Puspita, SH., M.Kn notaris di Sleman, dan telah diterima dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.09-0119128 tanggal 22 Mei 2023. Susunan pemegang saham tahun 2024 adalah sebagai berikut:

No	Pemegang Saham	Lembar	Nominal (Rp)	%
1	Ny. Mia Budy Setyagraha	40.700	4.070.000.000	55%
2	Ny. Hj. Raehana Fatimah	16.280	1.628.000.000	22%
3	Tn. Yudhistira	16.280	1.628.000.000	22%
4	Ny. Nuning Setyowati	740	74.000.000	1%
Total		74.000	7.400.000.000	100%

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR LUMBUNGARTHA MUNTILANINDO

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM (LANJUTAN)

f. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

PT BPR Lumbungartha Muntilanindo sampai dengan 31 Desember 2024 mempunyai satu Kantor Pusat dan dua Kantor Kas. Adapun lokasi Kantor Pusat dan Kantor Kas adalah sebagai berikut :

Kantor Pusat : Jalan Pemuda No. 16 Pucungrejo, Muntilan, Magelang, Jawa Tengah

Kantor Kas Salam : Jalan Magelang-Yogyakarta Km 23 Bendosari, Salam, Magelang

Kantor Kas Tempuran : Jalan Raya Magelang-Purworejo Km 10, Pasar Jambu, Tempuran, Magelang

2. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Dalam pembukuan dan pelaporan keuangannya, PT BPR Lumbungartha Muntilanindo mengacu pada Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) PA BPR di Indonesia sebagai basis penyusunan laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang signifikan, yang diterapkan oleh perseroan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi dasar:

- Dasar akrual (*accrual basis*), kecuali tagihan bunga atas aset produktif yang digolongkan sebagai non performing dicatat atas dasar kas (*cash basis*) .
- Biaya historis (*historical cost*), kecuali aset tetap tertentu yang dinilai kembali berdasarkan Peraturan Pemerintah.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank-bank lain.

b. Kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Dalam pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, kas dalam mesin Anjungan Tunai Mandiri dan kas dalam perjalanan.

Mata uang rupiah yang telah dicabut dan ditarik dari peredaran tidak berlaku sebagai alat pembayaran yang sah sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku. Mata uang dimaksud tidak termasuk dalam pengertian kas dan disajikan aset lain-lain.

Tidak termasuk dalam pengertian kas adalah emas batangan, uang logam yang diterbitkan untuk memperingati peristiwa nasional (*commemorative coins/notes*) dan mata uang emas.

c. Pendapatan Bunga yang Akan Diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima terdiri dari pendapatan bunga dari kualitas kredit dengan kualitas lancar dan dalam perhatian khusus yang telah diakui sebagai pendapatan tapi belum diterima pembayarannya, termasuk pengakuan bunga dari penempatan pada bank lain.

d. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan Pada Bank Lain terdiri dari: giro pada bank umum, tabungan pada bank lain, deposito pada bank lain dan sertifikat deposito pada bank umum.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR LUMBUNGARTHA MUNTILANINDO

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

d. Penempatan pada Bank Lain (Lanjutan)

1. Giro pada bank umum

Merupakan simpanan Bank Perekonomian Rakyat (BPR) pada bank umum yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, kartu ATM (kartu debit), sarana perintah pembayaran lain atau dengan cara pemindahbukuan.

2. Tabungan pada bank lain

Merupakan simpanan Bank Perekonomian Rakyat (BPR) pada bank umum dan Bank Perekonomian Rakyat (BPR) lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lain yang dapat dipersamakan dengan itu.

3. Deposito pada bank lain

Merupakan simpanan Bank Perekonomian Rakyat (BPR) pada bank umum dan BPR lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara Bank Perekonomian Rakyat (BPR) dan bank yang bersangkutan. Deposito terdiri dari deposito yang berjangka waktu dan deposit on call. Deposit on call adalah deposito yang berjangka waktu relatif singkat dan dapat ditarik sewaktu-waktu dengan pemberitahuan sebelumnya.

4. Sertifikat deposito

Merupakan simpanan Bank Perekonomian Rakyat (BPR) pada bank umum dalam bentuk deposito yang sertifikat bukti penyimpanannya dapat dipindahtangankan (atas unjuk). Bunga sertifikat deposito dihitung dengan cara diskonto, yaitu selisih antara nominal deposito dengan jumlah uang yang

5. Penempatan pada bank syariah

Merupakan penempatan dana BPR pada bank umum syariah, unit usaha syariah bank umum dan Bank Perekonomian Rakyat (BPR) syariah dengan menggunakan akad syariah.

e. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar saldo pinjaman setelah dikurangi penyisihan cadangan kerugian terhadap kredit yang diberikan. Bank membentuk penyisihan cadangan kerugian kredit berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing saldo pinjaman, dan disajikan sebagai pos pengurang.

Kredit diklasifikasikan sebagai *non performing* pada saat pokok pinjaman telah lewat jatuh tempo dan/atau saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga pinjaman tersebut diragukan. Pendapatan bunga atas pinjaman yang telah diklasifikasikan sebagai diragukan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Kredit yang diberikan dihapusbukkan pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit tersebut tidak dapat tertagih lagi. Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukkan diakui sebagai penyesuaian terhadap penyisihan kerugian kredit dari nilai pokok, jika penerimaan kembali melebihi nilai pokoknya maka kelebihanannya diakui sebagai pendapatan bunga.

f. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif

Penyisihan kerugian aset produktif serta estimasi kerugian komitmen dan kontijensi dibentuk berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kualitas masing-masing aset produktif pada akhir tahun dengan mengacu kepada ketentuan Bank Indonesia mengenai pembentukan penyisihan kerugian aset produktif.

Pedoman pembentukan penyisihan aset produktif mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2024 Tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat yang mulai berlaku mulai 11 Januari 2024 dimana dinyatakan tentang besarnya penyisihan yang harus dibentuk sebagai berikut :

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR LUMBUNGARTHA MUNTILANINDO

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

f. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (Lanjutan)

Penggolongan	Persentase penyisihan
· Lancar	: 0,50%
· Dalam Perhatian Khusus	: 3% setelah dikurangi agunan
· Kurang Lancar	: 10% setelah dikurangi agunan
· Diragukan	: 50% setelah dikurangi agunan
· Macet	: 100% setelah dikurangi agunan

Besarnya nilai agunan yang dapat diperhitungkan sebagai pengurang pada penyisihan setinggi-tingginya adalah sebagai berikut:

- 85% dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan.
- 80% dari nilai hak tanggungan atau fidusia untuk agunan berupa tanah dan atau bangunan yang memiliki sertifikat (SHM atau SHGB), yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.
- 70% dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan sampai dengan 12 (dua belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang.
- 60% dari Nilai Jual Obyek Pajak atau nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.
- 50% dari Nilai Jual Obyek Pajak berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang atau surat keterangan Nilai Jual Objek Pajak terakhir dari instansi berwenang, untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan surat pengakuan tanah adat.
- 50% dari harga pasar, harga sewa, atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha yang disertai bukti kepemilikan, surat izin pemakaian atau hak pakai atas tanah yang dikeluarkan oleh instansi berwenang dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat atau disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lain yang berwenang.
- 50% dari nilai hipotek atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah, yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-
- 50% dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 (dua belas) bulan sampai dengan 18 (delapan belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- 50% untuk bagian dari Kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin Kredit dengan memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum BPR.
- 30% (tiga puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 (delapan belas) bulan namun belum melampaui 24 (dua puluh empat) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang.
- 20% dari nilai agunan selain agunan sebagaimana dimaksud pada huruf a sampai dengan huruf j yang dinilai 1 (satu) tahun terakhir oleh penilai independen dengan metode penilaian sebagaimana diatur oleh standar penilaian yang berlaku.

Aset produktif dihapusbukkan pada saat manajemen berkeyakinan bahwa aset produktif tersebut sudah tidak tertagih lagi. Penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapusbukkan dicatat sebagai penambahan penyisihan kerugian aset produktif yang bersangkutan selama tahun berjalan.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR LUMBUNGARTHA MUNTILANINDO

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

g. Agunan Yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih merupakan aset yang diperoleh PT BPR Lumbungartha Muntilanindo baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada PT BPR Lumbungartha Muntilanindo.

Agunan yang diambil alih disajikan secara terpisah dari aset lainnya sebesar nilai tercatat atas nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, mana yang lebih rendah.

h. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Semua transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan persyaratan dan kondisi yang sama atau berbeda apabila dilakukan dengan pihak ketiga telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

i. Aset Tetap

Aset tetap inventaris merupakan aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan jasa atau untuk administratif dan diharapkan akan digunakan lebih dari 1 periode.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan biaya penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight line method*) dengan persentase sebagai berikut:

<u>Aset Tetap</u>	<u>Tahun</u>
Inventaris I	4 tahun
Inventaris II	8 tahun

Pengeluaran setelah biaya perolehan suatu aset tetap dan inventaris yang memperpanjang umur manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat ekonomi di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan standar kerja, harus ditambahkan pada jumlah tercatat aset tetap dan inventaris tersebut serta biaya pemeliharaan dan reparasi sehari-hari dari aset tetap dan inventaris sebagai beban dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya. Aset tetap yang berasal dari sewa pembiayaan disajikan tersendiri dalam pos Aset Tetap dan Inventaris serta kewajiban sewa pembiayaan disajikan dalam Pinjaman Yang Diterima. Revaluasi aset tetap dan inventaris pada umumnya tidak diperkenankan, revaluasi aset tetap dan inventaris dapat dilakukan apabila berdasarkan ketentuan pemerintah. Selisih antara nilai aset tetap dan inventaris setelah revaluasi dengan nilai tercatat diakui sebagai Surplus Revaluasi Aset Tetap dalam ekuitas. Surplus Revaluasi Aset Tetap tersebut direklasifikasi ke Saldo Laba pada saat aset tetap dan inventaris dihentikan pengakuannya.

j. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik.

Aset tidak berwujud disajikan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai (jika ada).

k. Rupa-rupa Aset

Rupa-rupa aset merupakan pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri. Klasifikasi aset lain-lain meliputi: pajak dibayar dimuka, biaya dibayar dimuka, mata uang kertas dan logam yang ditarik dari peredaran dan tidak dapat digunakan sebagai alat pembayaran yang sah namun masih dalam masa tenggang pertukaran, piutang dari perusahaan asuransi dan lainnya misalnya *commemorative coins/notes*.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR LUMBUNGARTHA MUNTILANINDO

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

l. Kewajiban Segera Dibayar

Kewajiban segera dibayar merupakan kewajiban yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar. Kewajiban segera dibayar meliputi: saldo rekening tabungan yang sudah ditutup dan deposito yang sudah jatuh tempo namun belum diambil oleh pemilik, kiriman uang masuk/keluar, kredit yang diberikan yang bersaldo kredit ketika nasabah melakukan pembayaran yang melebihi jumlah terutang secara kontraktual, selisih hasil penjualan agunan yang dikuasai BPR yang merupakan hak debitur, dividen yang sudah ditetapkan tetapi belum dibayarkan, potongan pajak penghasilan karyawan dan pajak atas bunga final (PPH pasal 21 dan pasal 23) dan denda/sanksi kewajiban membayar kepada instansi terkait.

m. Utang Bunga

Utang bunga adalah utang bunga yang timbul dari transaksi lainnya, seperti sewa pembiayaan, pinjaman yang diterima, pinjaman subordinasi, modal pinjaman dll.

Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo.

n. Utang Pajak

Utang pajak merupakan selisih kurang atas kewajiban pajak penghasilan BPR setelah memperhitungkan angsuran pajak atau pajak dibayar dimuka. Utang pajak disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

o. Simpanan

Simpanan merupakan dana yang dipercayakan oleh masyarakat (diluar bank umum atau BPR lain) berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

Dalam kegiatan pengumpulan dana masyarakat, Bank Perekonomian Rakyat (BPR) menjual produk simpanannya kepada nasabah berupa tabungan dan deposito atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

p. Antar Bank Passiva

Antar Bank Passiva merupakan kewajiban Bank Perekonomian Rakyat (BPR) kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito. Tabungan disajikan sebesar kewajiban bank kepada bank lain pemilik tabungan. Deposito disajikan sebesar jumlah nominalnya atau sebesar kewajiban bank yang diperjanjikan sedangkan kewajiban bunga deposito yang belum atau yang sudah jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

q. Imbalan Pasca Kerja

Bank mempunyai kewajiban untuk memberi Imbalan Pasca Kerja yang didasarkan atas masa kerja (Surat Keputusan Menteri Tenaga Kerja No. Kep-150/Men/2000). Undang-undang No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang Ketenagakerjaan menggantikan Surat Keputusan Menteri Tenaga Kerja diatas. Imbalan Pasca Kerja adalah jumlah dari manfaat masa datang yang akan diterima karyawan sebagai imbalan dari jasa mereka saat ini dan masa lalu.

Sampai dengan per 31 Desember 2024 perusahaan sudah mencadangkan Imbalan Pasca Kerja namun sudah mengikutsertakan karyawannya untuk mengikuti BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan (Jaminan Hari Tua, Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Kematian dan Jaminan Pensiun).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR LUMBUNGARTHA MUNTILANINDO

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

r. Kewajiban Lain-lain

Kewajiban lain-lain merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung kewajiban BPR yang tidak dapat digolongkan ke dalam salah satu pos kewajiban yang ada dan tidak cukup material untuk disajikan dalam pos sendiri.

s. Modal Disetor

Modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal bank berupa kas maupun aset non-kas. Modal disetor berdasarkan:

- Jumlah uang yang diterima
- Setoran saham dalam bentuk uang, sesuai transaksi nyata
- Besarnya utang yang dikonversi menjadi modal
- Setoran saham dalam dividen saham dilakukan dengan harga wajar saham, yaitu nilai wajar yang disepakati RUPS untuk saham
- Nilai wajar aset non-kas yang diterima
Setoran saham dalam bentuk aset non-kas, menggunakan nilai wajar aset non-kas yang diserahkan, yaitu nilai appraisal tanggal transaksi yang disetujui Dewan Komisaris, atau nilai kesepakatan Dewan Komisaris dan penyetor aset non-kas.
- Pengeluaran saham dicatat sebesar nilai nominal yang bersangkutan. Apabila jumlah yang diterima dari pengeluaran saham tersebut lebih besar daripada nilai nominalnya, maka selisihnya dibukukan pada akun agio saham.

Tambahan Modal Disetor (Agio Saham)

- Tambahan modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal dari pihak ketiga baik berupa dana kas maupun aset non-kas.
- Penambahan pos Tambahan Modal Disetor diakui pada saat :
 - a) dilakukan penambahan setoran kas oleh pemilik sebesar kas yang diterima;
 - b) dilakukan penambahan setoran aset non-kas sebesar nilai wajar aset non-kas yang diterima.

Modal Sumbangan

- Modal sumbangan diakui pada saat diterimanya sumbangan berupa kas atau aset non-kas dari pemilik.
- Modal sumbangan berupa kas dinilai sebesar kas yang diterima.
- Sumbangan berupa aset non-kas dinilai sebesar nilai wajar aset non-kas yang diterima.

Dana Setoran Modal – Ekuitas (DSM – Ekuitas)

Dana Setoran Modal – Ekuitas (DSM – Ekuitas) adalah dana yang telah disetor secara riil ke rekening Bank Perekonomian Rakyat (BPR) di bank umum dan diblokir untuk tujuan penambahan modal dan dinyatakan telah memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku, namun belum didukung dengan kelengkapan persyaratan untuk dapat digolongkan sebagai modal disetor seperti Rapat Umum Pemegang Saham atau Rapat Anggota maupun pengesahan anggaran dasar dari instansi yang berwenang.

Dana setoran modal yang dinyatakan memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku direklasifikasi dari kewajiban (DSM – Kewajiban) ke ekuitas (DSM – Ekuitas) sebesar jumlah dana yang memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR LUMBUNGARTHA MUNTILANINDO

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

s. Modal Disetor (*Lanjutan*)

Laba/Rugi yang Belum Direalisasi

Laba/Rugi yang Belum Direalisasi adalah selisih nilai wajar surat berharga dalam kategori tersedia untuk dijual pada tanggal neraca dengan nilai tercatat.

Surplus Revaluasi Aset Tetap

Surplus Revaluasi Aset Tetap adalah selisih antara nilai revaluasi dengan nilai tercatat aset tetap dan inventaris sebelum dilakukan revaluasi.

t. Saldo Laba

Saldo laba merupakan akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian dividen, koreksi laba rugi periode lalu dan reklasifikasi surplus, revaluasi aset tetap.

Saldo laba dikelompokkan menjadi:

- Cadangan tujuan yaitu cadangan yang dibentuk dari laba netto setelah pajak yang tujuan penggunaannya telah ditetapkan
- Cadangan umum yaitu cadangan yang dibentuk dari laba netto setelah pajak yang dimaksudkan untuk memperkuat modal
- Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya terdiri dari laba periode lalu yang belum ditetapkan penggunaannya dalam laba-rugi periode berjalan.

u. Pendapatan Operasional

Pendapatan Operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan utama Bank Perekonomian Rakyat (BPR). Pendapatan operasional terdiri dari pendapatan bunga dan pendapatan operasional lainnya.

Pendapatan Bunga adalah pendapatan yang diperoleh dari penanaman dana BPR pada aset produktif, dimana pendapatan bunga termasuk provisi dikurangi biaya-biaya yang terkait langsung dalam penyaluran kredit yang ditanggung oleh BPR (biaya transaksi).

Provisi adalah biaya yang harus dibayar debitur pada saat kredit disetujui dan biasanya dinyatakan dalam persentase.

Biaya Transaksi adalah semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR, misalnya marketing fee. Dalam hal biaya transaksi dibebankan kepada nasabah maka biaya tersebut tidak termasuk dalam biaya perolehan pemberian kredit.

Pendapatan Operasional Lainnya adalah berbagai pendapatan yang timbul dari aktivitas yang mendukung kegiatan operasional BPR.

v. Beban Operasional

Beban Operasional adalah semua beban yang dikeluarkan atas kegiatan yang lazim sebagai usaha BPR.

Beban diakui dalam laporan laba rugi jika penurunan manfaat ekonomi masa depan yang berkaitan dengan penurunan aset atau peningkatan kewajiban telah terjadi dan dapat diukur secara andal.

w. Pendapatan Non Operasional

Pendapatan Non-operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama Bank Perekonomian Rakyat (BPR).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR LUMBUNGARTHA MUNTILANINDO

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

x. Beban Non Operasional

Beban non operasional adalah semua beban yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama Bank Perekonomian Rakyat (BPR) .

y. Taksiran Pajak Penghasilan

Taksiran Pajak Penghasilan adalah jumlah agregat beban pajak kini yang diperhitungkan dalam penghitungan laba atau rugi pada satu periode.

Beban Pajak Kini adalah jumlah pajak penghasilan terutang atas penghasilan kena pajak pada satu

z. Cadangan Menurut Undang-Undang

Menurut Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 1 tahun 1995 dengan perubahan terakhir Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007, bank wajib setiap tahun menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih untuk cadangan, sampai cadangan mencapai 20% dari modal yang ditempatkan. Penentuan jumlah penyisihan sebagaimana yang dimaksud akan ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

aa. Penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan PT. BPR Lumbungartha Muntilanindo per 31 Desember 2024 telah mendapatkan persetujuan direksi.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR LUMBUNGARTHA MUNTILANINDO

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2024 (Audited)	2023 (Audited)
3. Kas		
Akun ini terdiri dari		
Kas	104.651.600	78.880.900
Jumlah Kas	104.651.600	78.880.900
4. Pendapatan Bunga yang Akan Diterima		
Akun ini terdiri dari:		
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima - Penempatan pada Bank Lain	5.830.644	6.193.548
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima - Kredit	169.960.713	167.214.739
Jumlah Pendapatan Bunga yang Akan Diterima	175.791.357	173.408.287
5. Penempatan pada Bank Lain		
Akun ini terdiri dari:		
<u>Giro</u>		
PT Bank BDI-221.354.95	940.520.561	955.500.578
PT Bank BRI (025101-00157430-4)	827.555.072	1.039.289.404
Jumlah Giro	1.768.075.633	1.994.789.982
<u>Tabungan</u>		
PT Bank Mandiri (136-00-0568689-1)	802.049.331	1.484.302.723
PT Bank BNI 46 (211567232)	781.320.539	1.039.432.499
PT Bank Jateng (2-038-01154-8)	407.683.206	407.160.433
PT BPR Artha Berkah Cemerlang (31011169)	20.942.990	57.597.499
Jumlah Tabungan	2.011.996.066	2.988.493.154
<u>Deposito</u>		
PT BPR Lawu Artha (001-30-00126)	500.000.000	500.000.000
PT BPRS Unisia Insan Indonesia (3410100023)	500.000.000	500.000.000
PT BPR Alto Makmur (AM-00833)	300.000.000	300.000.000
PT BPR Alto Makmur (AM-01063)	200.000.000	200.000.000
PT BPRS Margirizki Bahagia (3320100034)	500.000.000	500.000.000
PT BPRS Mitra Cahaya Indonesia (0123800057)	-	500.000.000
PT BPRS Mitra Cahaya Indonesia (0123800058)	-	500.000.000
PT BPRS Formes (0001099)	500.000.000	500.000.000
PT BPRS Formes (0001098)	500.000.000	500.000.000
Jumlah Deposito	3.000.000.000	4.000.000.000
Jumlah Simpanan	6.780.071.699	8.983.283.136
<u>Penyisihan Aset Produktif</u>	-	-
Jumlah Antar Bank Aset	6.780.071.699	8.983.283.136

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**PT. BPR LUMBUNGARTHA MUNTILANINDO**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2024	2023
6. Kredit yang Diberikan		
Akun ini terdiri dari:		
a. Jenis Kredit		
Kredit Investasi	1.581.507.993	2.332.812.171
Kredit Konsumtif	5.381.122.443	4.303.530.240
Kredit Modal Kerja	13.716.556.080	12.485.819.786
Provisi Kredit, Adm. & By Transaksi	(112.089.902)	(79.164.402)
Pendapatan Ditangguhkan Restrukturisasi	(5.795.138)	(10.079.206)
Jumlah	20.561.301.476	19.032.918.589
Penyisihan Kerugian Kredit	(1.229.804.002)	(358.976.703)
Jumlah Kredit yang Diberikan	19.331.497.474	18.673.941.886
b. Kolektabilitas		
Lancar	10.824.467.011	10.456.906.831
Dalam Perhatian Khusus	2.085.567.579	1.498.873.325
Kurang Lancar	497.152.661	605.402.299
Diragukan	773.759.878	1.446.002.092
Macet	6.498.239.387	5.114.977.650
Provisi Kredit, Adm. & By Transaksi	(112.089.902)	(79.164.402)
Pendapatan Ditangguhkan Restrukturisasi	(5.795.138)	(10.079.206)
Jumlah	20.561.301.476	19.032.918.589
Penyisihan Kerugian Kredit	(1.229.804.002)	(358.976.703)
Jumlah Kredit yang Diberikan	19.331.497.474	18.673.941.886
c. Keterkaitannya		
Pihak Terkait	32.069.752	40.747.855
Pihak Tidak Terkait	20.647.116.764	19.081.414.342
Provisi Kredit, Adm. & By Transaksi	(112.089.902)	(79.164.402)
Pendapatan Ditangguhkan Restrukturisasi	(5.795.138)	(10.079.206)
Jumlah	20.561.301.476	19.032.918.589
Penyisihan Kerugian Kredit	(1.229.804.002)	(358.976.703)
Jumlah Kredit yang Diberikan	19.331.497.474	18.673.941.886
7. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif		
Akun ini terdiri dari:		
Saldo awal tahun	(358.976.703)	(1.377.425.801)
Pembentukan/(Pemulihan) selama tahun	900.135.157	361.685.770
Penghapus bukuan kredit yang diberikan	(1.770.962.456)	656.763.328
Jumlah Saldo Akhir Tahun	(1.229.804.002)	(358.976.703)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT. BPR LUMBUNGARTHA MUNTILANINDO

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

			2024	2023
8. Agunan yang Diambil Alih				
Akun ini terdiri dari:				
Agunan yang Diambil Alih			700.000.000	700.000.000
Jumlah Agunan yang Diambil Alih			700.000.000	700.000.000
9. Aset Tetap dan Inventaris				
Akun ini terdiri dari:				
31 Desember 2024	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.
Harga Perolehan:				
Inventaris Kantor	624.795.060	7.060.000		631.855.060
Kendaraan	108.205.000			108.205.000
Jumlah Harga Perolehan	733.000.060	7.060.000	-	740.060.060
Akumulasi Penyusutan				
Akm Peny Inventaris Kantor	581.635.261	21.577.960	53.644	603.159.577
Akm Peny Kendaraan	108.204.994			108.204.994
Jumlah Akm Penyusutan	689.840.255	21.577.960	53.644	711.364.571
Nila Buku Aset Tetap	43.159.805			28.695.489
31 Desember 2023	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.
Harga Perolehan:				
Inventaris Kantor	610.045.060	14.750.000	-	624.795.060
Kendaraan	108.205.000	-	-	108.205.000
Jumlah Harga Perolehan	718.250.060	14.750.000	-	733.000.060
Akumulasi Penyusutan				
Akm Peny Inventaris Kantor	560.871.123	20.764.138		581.635.261
Akm Peny Kendaraan	108.204.994	-		108.204.994
Jumlah Akm Penyusutan	669.076.117	20.764.138	-	689.840.255
Nila Buku Aset Tetap	49.173.943			43.159.805
10. Aset Tidak Berwujud				
Akun ini terdiri dari:				
Program IT			117.500.000	130.270.000
Akumulasi Program IT Software			(117.499.998)	(124.853.323)
Jumlah Aset Tidak Berwujud			2	5.416.677

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**PT. BPR LUMBUNGARTHA MUNTILANINDO**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2024	2023
11. Aset Lain-lain		
Akun ini terdiri dari:		
Benda Pos	600.000	600.000
Pajak dibayar dimuka PPh ps 25	-	20.000.000
Sewa kantor	186.083.335	153.458.335
Ditangguhkan Lainnya	25.135.908	4.574.295
Dimuka Lainnya	11.000.000	18.600.000
Lainnya	113.886.000	168.418.190
Jumlah Aset Lain-lain	336.705.243	365.650.820
12. Kewajiban Segera Dibayar		
Akun ini terdiri dari:		
KS-Tabungan Berjangka JT Belum ditarik nasabah		
KS-Tabungan Simapan	972.177	972.177
KS-Tabungan Arisan	16.600.000	16.600.000
KS-Tabungan Lubero Extra	10.900.000	11.400.000
KS-Tabungan Simamas	23.200.000	13.200.000
KS-Tabungan Simapan	100.000	-
PPh Pasal 21	8.862.981	1.007.104
PPh Pasal 4(2) Bunga Tabungan	1.113.834	1.662.745
PPh Pasal 4(2) Bunga Deposito	13.178.825	13.597.980
BPJS Kesehatan	6.211.300	4.233.608
Iuran Jamsostek	334.060	
PPh Pasal 23 Perusahaan	13.889	13.010
Titipan nasabah	14.948.234	10.455.594
Kewajiban Segera Lainnya	650.000	750.000
Titipan Nas- Setoran tdk teridentifikasi	1.010.000	2.110.000
Titipan Nas- Lainnya	122.294.986	70.158.951
Jumlah Kewajiban Segera Dibayar	220.390.286	146.161.169
13. Utang Bunga		
Akun ini terdiri dari:		
Bunga Deposito Pihak Ketiga	34.551.066	35.167.095
Jumlah Utang Bunga	34.551.066	35.167.095
14. Utang Pajak		
Akun ini terdiri dari:		
Utang Pajak PPh ps 29	-	6.234.740
Jumlah Utang Pajak	-	6.234.740

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT. BPR LUMBUNGARTHA MUNTILANINDO

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2024	2023
15. Tabungan		
Akun ini terdiri dari:		
Tabungan Umum	3.706.953.960	3.438.876.950
Tabungan Simapan	107.600.000	21.300.000
Tabungan Simamas	1.213.500.000	1.481.600.000
Jumlah Tabungan	5.028.053.960	4.941.776.950
16. Deposito Berjangka		
Akun ini terdiri dari:		
Deposito 1 Bulan	1.841.377.478	1.750.796.393
Deposito 3 Bulan	3.482.000.000	2.957.000.000
Deposito 6 Bulan	3.283.394.724	3.992.981.549
Deposito 12 Bulan	5.226.179.783	5.528.697.028
Jumlah Deposito Berjangka	13.832.951.985	14.229.474.970
17. Kewajiban Imbalan Kerja		
Akun ini terdiri dari:		
Kewajiban Imbalan Kerja	208.631.993	175.312.980
Jumlah Kewajiban Imbalan Kerja	208.631.993	175.312.980
18. Kewajiban Lain-lain		
Akun ini terdiri dari:		
Titipan Bonus Lubero	554.371	554.371
Titipan Cadangan Pendidikan	24.656.357	24.656.357
Cadangan Simamas	44.610.000	43.298.000
Jumlah Kewajiban Lain-lain	69.820.728	68.508.728
19. Modal Saham		
Akun ini terdiri dari:		
Modal Dasar	10.000.000.000	10.000.000.000
Modal Belum Disetor	(2.600.000.000)	(2.600.000.000)
Jumlah Modal Sudah Disetor	7.400.000.000	7.400.000.000
20. Saldo Laba		
Akun ini terdiri dari:		
Cadangan Umum	708.477.222	708.477.222
Cadangan Tujuan	500.000.000	500.000.000
Laba/Rugi Tahun Lalu	812.694.427	648.915.112
Laba Tahun Berjalan	(1.358.158.802)	163.712.545
Jumlah Saldo Laba	663.012.846	2.021.104.878

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**PT. BPR LUMBUNGARTHA MUNTILANINDO**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2024	2023
21. Pendapatan Bunga		
Akun ini terdiri dari:		
Pendapatan Bunga Penempatan Pada Bank Lain		
Giro	34.417.912	27.712.047
Tabungan	26.201.236	24.932.684
Deposito	256.812.854	257.950.473
Pendapatan Bunga Atas Kredit Yang Diberikan		
Kredit	2.479.379.949	2.901.507.543
Pendapatan Komisi dan Provisi		
Provisi dan Administrasi	53.247.112	74.932.004
Jumlah Pendapatan Bunga	2.850.059.063	3.287.034.751
22. Pendapatan Operasional Lainnya		
Akun ini terdiri dari:		
Denda Pinjaman	39.825.006	45.477.736
Penerimaan Kredit hapus buku	314.219.700	237.940.920
Pemulihan PPAP - ABA	29.307.858	-
Administrasi Tabungan	34.036.129	37.436.567
Administrasi Lainnya	5.820.000	6.215.000
Pend. Lain-Lain	337.051.601	294.708.827
Fee Notaris	9.311.487	7.922.840
Selisih Lebih Kas	193.926	11.638
Pendapatan Pemulihan PPAP	-	828.196.241
Pendapatan lainnya- Deposito	3.050.235	2.591.615
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	772.815.942	1.460.501.384
23. Beban Bunga		
Akun ini terdiri dari:		
Tabungan	96.290.833	116.048.984
Deposito	836.080.461	807.721.645
Lainnya (LPS)	37.668.730	36.678.489
Jumlah Beban Bunga	970.040.024	960.449.118
24. Beban Penyisihan Kerugian		
Akun ini terdiri dari:		
Penyisihan dan Penghapusan Aset Produktif Kredit Yang Diberikan	900.135.157	466.510.471
Jumlah Beban Penyisihan Kerugian	900.135.157	466.510.471
25. Beban Pemasaran		
Akun ini terdiri dari:		
Promosi dan Edukasi	17.155.500	7.440.314
Jumlah Beban Pemasaran	17.155.500	7.440.314

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**PT. BPR LUMBUNGARTHA MUNTILANINDO**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2024	2023
26. Beban Administrasi dan Umum		
Akun ini terdiri dari:		
Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	1.590.696.716	1.563.759.049
Honorarium	267.201.105	248.400.000
Lainnya	238.911.633	266.528.038
Beban Pendidikan		
Pendidikan dan Pelatihan	66.239.775	77.337.114
Beban Sewa		
Gedung	220.375.000	209.291.665
Kendaraan	178.981.626	187.776.528
Sewa Mesin Fotocopy	14.426.620	9.774.138
Beban Penyusutan		
Penyusutan Aset Tetap	21.591.085	20.764.138
Penyusutan Aset Tidak Berwujud	5.416.675	4.901.468
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan		
Gedung	1.976.000	15.738.100
Kendaraan	16.747.601	17.440.659
Instal	68.516.301	61.430.000
Komputer	11.382.500	6.684.999
Peralatan	5.586.300	6.902.500
Lainnya	1.850.000	4.533.500
Beban Barang dan Jasa		
Bahan Bakar dan Oli	38.293.587	38.551.062
Listrik, Telepon, Air, Gas	76.870.516	77.671.096
Barang Cetak dan ATK	18.523.373	30.406.315
Beban Service	-	5.119.388
Beban Materai dan Perangko	5.466.530	6.207.400
Beban Surat Kabar	903.000	1.160.000
Beban Perjalanan Dinas	4.534.950	8.642.900
Lainnya	43.839.300	56.145.706
Beban Pajak		
PBB	490.903	490.903
Pajak Kendaraan	1.358.000	1.278.500
Pajak Reklame	786.940	1.980.000
Pajak Lainnya	53.483.175	5.772.000
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	2.954.449.211	2.934.687.166

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT. BPR LUMBUNGARTHA MUNTILANINDO

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2024	2023
27. Beban Operasional Lainnya		
Akun ini terdiri dari:		
Beban Iuran OJK	12.485.108	11.774.945
Beban Lingkungan	-	12.799.000
Beban Adm Bank Lain	5.407.885	2.445.485
Beban Keamanan	1.800.000	1.800.000
Beban Konsumsi	9.381.760	6.971.951
Beban Hadiah Simamas	19.238.886	23.255.605
Lainnya	71.430.242	127.241.245
Jumlah Beban Operasional Lainnya	119.743.881	186.288.231
28. Pendapatan dan (Beban) Non-Operasional		
Akun ini terdiri dari:		
Pendapatan Non-Operasional:		
Lainnya	250.000	-
Jumlah Pendapatan Non Operasional	250.000	-
Beban Non-Operasional:		
Lainnya	19.760.034	8.213.550
Jumlah Beban Non Operasional	19.760.034	8.213.550
Jumlah Pendapatan dan (Beban) Non Operasional	(19.510.034)	(8.213.550)
29. Taksiran Pajak Penghasilan		
Laba Sebelum Pajak	(1.358.158.802)	183.947.286
Penghasilan Kena Pajak	(1.358.158.802)	183.947.286
Jumlah Laba (Rugi) Fiskal	(1.358.158.000)	183.947.286
Pendapatan Bruto		4.747.536.136
Taksiran Pajak Penghasilan		
Peredaran bruto yang mendapatkan fasilitas:	-	20.234.201
Peredaran bruto yang tidak mendapat fasilitas:	-	-
Taksiran Pajak Penghasilan kurang bentuk	-	-
Taksiran Pajak BPR	-	20.234.740
Angsuran pembayaran PPh ps 25 (kurang)/lebih	-	14.000.000
	-	(6.234.740)

Sesuai peraturan perundangan yang berlaku, Ditjen Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas pajak perusahaan dan tidak tertutup kemungkinan hasil pemeriksaan berbeda dengan saldo taksiran pajak tahun 2024 dan 2023 tersebut.

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR LUMBUNGARTHA MUNTILANINDO
ANALISA LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024

1. Perkembangan Usaha

a. Total asset

Total aset PT. BPR Lumbungartha Muntilanindo per 31 Desember 2024, mengalami penurunan dengan rincian sebagai berikut :

Total asset tahun 2024	27.457.412.865
Total asset tahun 2023	29.023.741.511
Kenaikan	(1.566.328.647)
Persentase Peningkatan (Penurunan)	-5,40%

b. Penghimpunan Dana

Jumlah dana pihak ketiga yang dihimpun PT. BPR Lumbungartha Muntilanindo per 31 Desember 2024, yaitu deposito dan tabungan dengan rincian sebagai berikut :

	Deposito	Tabungan
Dana yang dihimpun tahun 2024	13.832.951.985	5.028.053.960
Dana yang dihimpun tahun 2023	14.229.474.970	4.941.776.950
Peningkatan (Penurunan)	(396.522.985)	86.277.010
Persentase Peningkatan (penurunan)	-2,79%	1,75%

c. Pemberian kredit

Jumlah pinjaman yang diberikan PT. BPR Lumbungartha Muntilanindo per 31 Desember 2024, mengalami penurunan, dengan rincian sebagai berikut:

Pinjaman yang diberikan tahun 2024	20.561.301.476
Pinjaman yang diberikan tahun 2023	19.032.918.589
Penurunan	1.528.382.887
Persentase Peningkatan	8,03%

2. Permodalan

a. Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (Rincian Terlampir)

Bank akan selalu memenuhi ketentuan Bank Indonesia termasuk dalam bidang permodalan sehingga apabila terdapat perubahan ketentuan dalam perbankan Indonesia, manajemen akan segera menyusun perencanaan untuk memenuhi ketentuan tersebut. Bilamana bank tidak memenuhi rasio kecukupan modal (CAR) maka Bank Indonesia dapat mengambil tindakan yang memengaruhi operasi bank

b. Ratio Kecukupan Modal (Rincian Terlampir)

Bank diwajibkan memenuhi persyaratan ratio kewajiban penyediaan modal (KPMM) atau Capital Adequacy Ratio (CAR) yang ditetapkan Bank Indonesia, yang mempertimbangkan secara kuantitatif seperti aset, kewajiban dan akun of balance sheet tertentu juga pertimbangan secara kualitatif tentang komponen dan resiko tertimbang.

3. Analisa Likuiditas

a. Cash Ratio

Alat Likuid

Kas	104.651.600
Penempatan pada bank lain (giro dan tabungan)	3.780.071.699
Jumlah	3.884.723.299

Hutang Lancar

Kewajiban segera dibayar	220.390.286
Tabungan	5.028.053.960
Deposito berjangka	13.832.951.985
Jumlah	19.081.396.232

Cash Ratio	20,36%
-------------------	---------------

b. Rasio total kredit yang diberikan terhadap dana yang diterima (*Loan to Debt Ratio*)

Loan

Jumlah kredit yang diberikan	20.561.301.476
------------------------------	-----------------------

Debt

Simpanan pihak ketiga (non bank)	
Tabungan	5.028.053.960
Deposito berjangka	13.832.951.985
Jumlah	18.861.005.946

Loan to debt Ratio	109,01%
---------------------------	----------------

4. a. Rasio Rentabilitas

Rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO)

Beban operasional	4.961.523.773
Pendapatan operasional	3.622.875.005
BOPO	136,95%

b. Batas maksimum pemberian kredit

Modal inti	8.042.025.477
Modal pelengkap	54.122.338
Jumlah Modal	8.096.147.815

Pihak terkait (10%)	809.614.782
Pihak tidak terkait (20%)	1.619.229.563
Penyertaan BPR dan BPRS Lain (30%)	2.428.844.345

c. Return On Aset (ROA)

Rata-Rata Aset Bulanan

Januari	29.846.567.605
Februari	29.171.506.216
Maret	28.710.038.646
April	27.954.073.684
Mei	27.763.610.416
Juni	27.999.904.808
Juli	28.072.498.061
Agustus	28.067.093.495
September	27.483.735.437
Oktober	28.293.118.952
Nopember	27.300.119.762
Desember	27.457.412.865
Jumlah	338.119.679.944
Rata-Rata Aset	28.176.639.995

Laba Sebelum Pajak (1.358.158.802)

Return On Aset (ROA) -4,82%

5. Aset Produktif (Rincian terlampir)

Tabel di bawah ini menunjukkan perhitungan kualitas aset produktif bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

PT. BPR LUMBUNGARTHA MUNTILANINDO
PERHITUNGAN AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)
TANGGAL 31 DESEMBER 2024

Keterangan		31 Desember 2024		
		Nominal Rp	Bobot Risiko %	ATMR Rp
1	Kas	104.651.600	0	-
2	Sertifikat Bank Indonesia		0	-
3	Kredit dengan agunan berupa SBI, tabungan dan deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan, emas dan logam mulia, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit	-	0	-
4	AYDA yang telah melampaui 1 tahun sejak tanggal AYDA	399.834.044	0	-
5	Giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan serta tagihan lainnya kepada bank lain	6.780.071.699	20	1.356.014.340
6	Kredit kepada atau yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah	-	20	-
7	Kredit Pemilikan Rumah (KPR) yang dijamin oleh hak tanggungan pertama dengan tujuan untuk dihuni*	13.125.678.112	30	3.937.703.434
8	Kredit Pemilikan Rumah (KPR) yang tidak dijamin oleh hak tanggungan pertama dengan tujuan untuk dihuni*	283.281.293	50	141.640.647
9	Kredit Kendaraan/kapal/motor diikat akta fidusia	266.017.215	70	186.212.051
10	Kredit Kepada Usaha Mikro Kecil*	383.041.183	70	268.128.828
11	Kredit kepada atau yang dijamin oleh:			
	a. Perorangan	-	100	-
	b. Koperasi	-	100	-
	c. Kelompok dan Perusahaan Lainnya	-	100	-
12	Kredit dengan yang telah jatuh tempo atau dengan Kualitas Mac	5.324.272.760	100	5.324.272.760
13	Kredit Jatuh Tempo / Tidak termasuk kriteria diatas	121.214.289	100	121.214.289
14	Aktiva tetap dan inventaris (nilai buku)	28.695.489	100	28.695.489
15	AYDA yang belum melampaui 1 tahun sejak tanggal AYDA	-	100	-
16	Aktiva lainnya setelah tersebut diatas	512.496.600	100	512.496.600
JUMLAH ATMR		27.329.254.285		11.876.378.437

Perhitungan ATMR PT BPR Lumbungartha Muntilanindo belum sesuai dengan SE OJK 24 tahun 2018

PT. BPR LUMBUNGARTHA MUNTILANINDO
PERHITUNGAN KEBUTUHAN MODAL MINIMUM
TANGGAL 31 DESEMBER 2024

Keterangan	31 Desember 2024	
	Jumlah Setiap komponen Rp	Jumlah Rp
A. MODAL		
1. Modal Inti		
1.1. Modal disetor	7.400.000.000	7.400.000.000
1.2. Agio	-	-
1.3. Disagio -/-	-	-
1.4. Modal Sumbangan	-	-
1.5. Dana setoran modal	-	-
1.6. Cadangan umum	708.477.222	708.477.222
1.7. Cadangan tujuan	500.000.000	500.000.000
1.8. Laba ditahan	-	-
1.9. Laba tahun-tahun lalu	812.627.657	812.627.657
1.10. Rugi tahun-tahun lalu -/-	-	-
1.11. Laba tahun berjalan (50% setelah THP)	(1.358.158.802)	(679.079.401)
1.12. Rugi tahun berjalan -/-	-	-
1.13. Sub total	8.062.946.076	-
1.14. Goodwill		-
AYDA lebih dari 5 tahun	700.000.000	(700.000.000)
kekurangan PPAP -/-		-
1.15. Jumlah Modal Inti		8.042.025.477
2. Modal Pelengkap		
2.1. Cadangan revaluasi aktiva tetap	-	-
2.2. Penyisihan penghapusan aktiva produktif umum (maksimum 1,25% ATMR)	148.454.730	54.122.338
2.3. Modal kuasi/modal pinjaman	-	-
2.4. Pinjaman subordinasi (maksimum 50% dari modal inti)	-	-
2.5. Jumlah Modal Pelengkap	148.454.730	
2.6. Jumlah modal pelengkap yang diperhitungkan (maksimum 100% dari modal inti)		54.122.338
3. Jumlah modal (1.13 + 2.6)		8.096.147.815
B. MODAL MINIMUM (12% X ATMR)	11.876.378.437	1.425.165.412
C. KELEBIHAN MODAL		6.670.982.403
D. RASIO MODAL = $\frac{\text{Jumlah Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$		68,17%

PT. BPR LUMBUNGARTHA MUNTILANINDO
KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF
TANGGAL 31 DESEMBER 2024

Keterangan	Lancar Rp	Dalam Perhatian Khusus - Rp	Kurang Lancar Rp	Diragukan Rp	Macet Rp	Jumlah Rp
1. Aktiva Produktif						
a. Kredit yang diberikan	10.824.467.011	2.085.567.579	497.152.661	773.759.878	6.498.239.387	20.679.186.516
b. Surat-surat berharga	-	-	-	-	-	-
c. Penempatan pada bank lain yang tidak dijamin LPS	-	-	-	-	-	-
Jumlah aktiva produktif	10.824.467.011	2.085.567.579	497.152.661	773.759.878	6.498.239.387	20.679.186.516
2. Jumlah aktiva produktif yang diklasifikasikan		0%	50%	75%	100%	
3. Nilai agunan kredit		-	248.576.331	580.319.909	6.498.239.387	7.327.135.626
4. Kredit Back to Back	-	2.045.903.412	491.901.541	773.759.878	5.324.272.760	8.635.837.591
5. Dasar Perhitungan PPAPWD	10.824.467.011	39.664.167	5.251.120	-	1.173.966.627	12.043.348.925
6. Prosentase PPAPWD	0,50%	3,00%	10,00%	50,00%	100,00%	
7. Jumlah PPAPWD	54.122.335	1.189.925	525.112	-	1.173.966.627	1.229.803.999
8. Jumlah PPAPWD yang telah dibentuk						1.229.804.002
9. Jumlah lebih (kurang) pembentukan PPAP						3
10. Rasio aktiva produktif yang diklasifikasikan terhadap Aktiva Produktif (2:1) x 100%						35,43%
11. Rasio PPAP terhadap PPAPWD (8:7) x 100%						100,00%
12. Prosentase kolektibilitas Kredit	52,34%	10,09%	2,40%	3,74%	31,42%	100,00%
13. Rasio NPL						37,57%
			496.627.549	773.759.878	5.324.272.760	6.594.660.187
14. Rasio NPLs (Netto)						31,89%

LAMPIRAN

PT. BPR LUMBUNGARTHA MUNTILANINDO
JURNAL KOREKSI TAHUN 2024

INDEX	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT
1.	Akm Peny Inventaris Kantor Beban Penyusutan - Penyusutan Aset Tetap Laba/Rugi Tahun Lalu (Jurnal Koreksi atas kurang pengakuan beban penyusutan dan lebih pengakuan akumulasi penyusutan inventaris kantor)	53.644 13.125	66.769
	JUMLAH	66.769	66.769

Muntian, 7 Maret 2025


 Budhi Rohmadi
 Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan




 Muhammad Nuf Bernadin
 Direktur Utama